

**Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-35  
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.  
“Smart Agriculture in Providing Food to Prevent Stunting”  
Pangkep, 11 Oktober 2023**

---

**Peluang Dan Prospek Usaha Ternak Ayam Kampung Di Pulau Sabutung Kabupaten  
Pangkajene Kepulauan**

**Bussiness Opportunities and Prospects on Indigenous Chicken Farming on  
Sabutung Island, Pangkajene Kepulauan Regency**

**Aisyah<sup>1</sup>, Alima Bachtiar Abdullahi<sup>1\*</sup>, Aminata Sukriya<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Agribisnis Peternakan, Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan  
\*Korespodensi: alima\_politanipangkep@yahoo.com

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peluang dan prospek usaha ayam kampung KUB dan mengetahui pendapatan dari usaha ayam kampung KUB di Pulau Sabutung. Kegiatan penelitian pada bulan Juli-September 2023 di Pulau Sabutung Desa Mattiro Kanja Liukang Tapabbiring Utara Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Penentuan lokasi pengabdian dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa Pulau Sabutung merupakan desa yang potensial untuk peternakan ayam kampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara dengan menggunakan kuisioner. Teknik analisis data meliputi Biaya Produksi :  $TC = FC + VC$ , Penerimaan :  $TR = Pq \times Q$ , Pendapatan :  $Td = TR - TC$ . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan ayam kampung KUB, biaya produksi mencapai nilai Rp. Rp. 4.948.650, penerimaan mencapai nilai Rp. 6.800.000, selama 2 bulan dan pendapatan mencapai nilai Rp. Rp 2.851.350 selama 2 bulan.*

**Kata Kunci:** peternakan, ayam kampung, penerimaan, pendapatan.

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to identify the opportunities and prospects of indigenous chicken farming (KUB) and to determine the income generated from KUB indigenous chicken farming on Sabutung Island. The research activities took place from July to September 2023 on Sabutung Island, in the Mattiro Kanja Liukang Tapabbiring Utara Village, Pangkajene Kepulauan. The selection of the service location was purposive, considering that Sabutung Island has the potential for indigenous chicken farming. The research methodology employed in this study is a case study approach with data collection techniques involving field observations and questionnaire-based interviews. Data analysis techniques include Production Cost:  $TC = FC + VC$ , Revenue:  $TR = Pq \times Q$ , and Income:  $Td = TR - TC$ . Based on the research findings, it can be concluded that the KUB indigenous chicken farming enterprise had production costs totaling Rp. 4,948,650, generated revenues of Rp. 6,800,000 over a period of 2 months, and resulted in an income of Rp. 2,851,350 over 2 months.*

**Keywords:** farming, indigenous chicken, revenue, income.

**PENDAHULUAN**

Saat ini pamor bisnis ayam Kampung tidak seberkembang dibanding ayam Broiler. Hal ini tidak mengherankan karena berdasarkan Penelitian Jaelani dkk, (2013) 10 orang peternak ayam broiler responden di kecamatan Tapin Utara, kabupaten Tapin. Data dianalisis dengan menggunakan analisis biaya dan R/C ratio. Hasilnya menunjukkan bahwa penerimaan total rata-rata adalah sebesar Rp. 56.833.250. Dikemukakan juga oleh Dewanti dan Sihombing (2012) dalam Suhanyono,

dkk (2020) pada usaha ayam buras di Kecamatan Tangalombo Kabupaten Pacitan keuntungan peternak sebesar Rp. 1.383.358,-/tahun dengan rata-rata penjualan 89 ekor. Sedangkan ayam kampung memiliki nilai nutrisi yang lebih tinggi dibandingkan ayam broiler. Dagingnya mengandung banyak protein dan asam amino, sementara kadar lemaknya rendah. Bahkan kotorannya bisa dimanfaatkan sebagai pupuk atau pakan ikan.

Ayam kampung adalah jenis unggas yang banyak dipelihara di seluruh Indonesia. Meskipun sebutan ayam kampung ini kurang tepat. Para ahli khususnya dalam bidang peternakan juga kesulitan menemukan istilah pengganti untuk ayam kampung ini. (Rasyaf, 2011) Ayam kampung menghasilkan telur dan daging yang kaya protein, memiliki nilai gizi tinggi, dan harganya terjangkau. Ciri khas ayam kampung adalah keragaman genetiknya, seperti warna, bulu, ukuran tubuh, dan kemampuan produksinya. Daging dan telur ayam kampung digemari karena dagingnya kenyal dan tidak berlemak seperti ayam ras. Masyarakat memelihara ayam kampung sebagai sumber protein hewani yang penting untuk kesehatan.

Saat ini, produksi ayam kampung belum mampu memenuhi permintaan pasar, memberikan peluang bagi usaha budidaya ayam kampung, terutama dengan sistem intensif. Dalam beberapa tahun terakhir, ayam kampung semakin populer karena dianggap lebih sehat dengan kolesterol yang lebih rendah dibandingkan ayam broiler. Banyak restoran yang menyajikan menu ayam kampung sebagai respons terhadap permintaan yang meningkat.

Penelitian bisnis ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pertanian dan ekonomi masyarakat di Indonesia. Ayam Kampung adalah salah satu komoditas unggas yang memainkan peran penting dalam penyediaan daging dan telur bagi masyarakat Indonesia.

Salah satu alasan utama penelitian ini adalah karena ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) mewakili sebuah model bisnis yang mencoba mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh peternak ayam Kampung tradisional. Konsep KUB mengacu pada kolaborasi antara peternak lokal, kelompok tani, dan pemerintah daerah dalam rangka mengembangkan usaha peternakan ayam Kampung secara berkelanjutan. Faktor-faktor penting yang menjadi fokus penelitian ini meliputi:

1. Peningkatan Kesejahteraan Peternak: Ayam KUB dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi peternak di pedesaan. Dengan pengembangan model bisnis yang tepat, ayam KUB dapat membantu meningkatkan taraf hidup peternak dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.
2. Peningkatan Pasokan Daging Ayam Lokal: Seiring dengan peningkatan konsumsi daging ayam di Indonesia, bisnis ayam KUB memiliki potensi untuk memenuhi permintaan lokal yang terus tumbuh, sehingga mengurangi ketergantungan pada impor daging ayam.
3. Kualitas Nutrisi: Ayam KUB dikenal memiliki kualitas nutrisi yang lebih baik dibandingkan dengan ayam ras. Hal ini membuatnya menarik bagi konsumen yang peduli dengan kesehatan dan keamanan pangan.
4. Peningkatan Keberlanjutan Pertanian: Model bisnis ayam KUB yang berfokus pada praktik pertanian berkelanjutan dan penggunaan sumber daya lokal dapat mendukung keberlanjutan lingkungan dan ekonomi daerah. Dan untuk meralisasikan tujuan peningkatan keberlanjutan ini dibutuhkan faktor penunjang sehingga menghasilkan kombinasi yang terpadu baik individu maupun umum. (Siswanto HB, 2009)

Untuk mencapai potensi penuh bisnis ayam KUB, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang tantangan, peluang, dan faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan bisnis ini,

termasuk didalamnya tentang akuntansi biaya yang bisa diajarkan secara sederhana. Akuntansi biaya adalah proses recording, classifying, summarizing dan penyajian penjualan produk atau jasa (Mulyadi, 2014). Oleh karena itu, pengabdian bisnis ayam KUB memiliki peran yang penting dalam mengidentifikasi strategi yang efektif untuk mengembangkan sektor peternakan ayam Kampung Unggul Bersama di Indonesia.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang latar belakang dan peran bisnis ayam KUB, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dan rekomendasi bagi pemangku kepentingan, peternak, dan pemerintah dalam upaya memajukan sektor peternakan ayam Kampung yang berkelanjutan dan menguntungkan. Dengan pertimbangan ini, telah dilakukan program penyuluhan oleh Jurusan Peternakan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang peluang dan prospek usaha ternak ayam kampung KUB.

## **METODE**

### **Waktu dan Tempat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan pada bulan Juli-September 2023 di Pulau Sabutung Desa Mattiro Kanja Liukang Tapabbiring Utara Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Penentuan lokasi pengabdian dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa Pulau Sabutung merupakan desa yang potensial untuk dikembangkan dalam proses budidaya peternakan ayam KUB.

### **Kelompok Sasaran/Mitra**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Juli-September 2023 di Pulau Sabutung Desa Mattiro Kanja Liukang Tapabbiring Utara Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Secara umum penghasilan masyarakatnya dari melaut, berternak dan wiraswasta.

### **Metode Pelaksanaan**

- a. Masyarakat Pulau Sabutung berkumpul dalam satu tempat terutama petani/peternak untuk mengikuti kegiatan penyuluhan.
- b. Tim pelaksana kegiatan mensosialisasikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. Tim pelaksana memberikan materi berdasarkan judul materi penyuluhan yang telah disepakati sebelumnya.
- d. Tim pelaksana dan masyarakat sebagai peserta kegiatan saling berdiskusi tentang apa yang telah disampaikan.
- e. Menyusun rencana tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilakukan
- f. Menyusun MOU pendampingan program kerjasama dengan kepala desa dan pihak pihak terkait di Desa Mattiro Kanja di Pulau Sabutung

### **Analisis Data**

Metode yang digunakan adalah metode wawancara mendalam dan kuisioner. Data diperoleh dengan cara pengamatan langsung dan wawancara langsung kepada Masyarakat desa Mattinrokajang. Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder, selanjutnya data diolah menggunakan analisis. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif melalui pembuatan laporan keuangan sederhana sebagaimana dikutip dari Jumingan (2009) laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak yang terjadi dalam suatu

perusahaan. Sehingga membuat laporan keuangan dibutuhkan oleh semua jenis perusahaan mulai dari perusahaan kecil hingga besar. Maka Teknik analisis data yang dilakukan adalah: Teknik analisis data yang akan dilakukan pada pengabdian ini, yaitu:

1. Biaya Produksi:  $TC = FC + VC$

Keterangan

*TC: Total Cost*

*FC: Fixed Cost*

*VC: Variabel Cost*

2. Penerimaan:  $TR = Pq \times Q$

Keterangan

*TR: Total Revenue (Total Penerimaan)*

*Pq: Harga Per Satuan Unit*

*Q: Total Produksi.*

3. Pendapatan:  $Td = TR - TC.$

Keterangan

*Td: Total pendapatan*

*TR: Total revenue*

*TC: Total Cost.*

### **Analisis kelayakan**

$$B/C \text{ Ratio} = \frac{P_i}{P}$$

Keterangan

B/C Ratio (Benefit/Cost Ratio) = Rasio ini mengukur perbandingan antara manfaat (benefit) yang diperoleh dari suatu proyek atau investasi dengan biaya (cost) yang dikeluarkan untuk melaksanakan proyek tersebut

B = Penerimaan

C = Biaya Produksi

$$BEP = \frac{B}{T} = \frac{P}{P_i}$$

Keterangan

BEP = Break Event Point

Biaya Produksi = biaya tetap + biaya Variabel

Total Penjualan = Jumlah Pendapatan dari Penjualan Produk atau Layanan

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dana digunakan dalam analisis kelayakan usaha ayam KUB 100 ekor di Pulau Sabutung Desa Mattiro Kanja Liukang Tapabbiring Utara Kabupaten Pangkajene Kepulauan, adalah:

- Kandang milik pribadi
- Broiler yang dipelihara 100 ekor
- Harga DOC Rp 12.000/ ekor
- Umur panen 70-90 hari, mortalitas 1%
- Harga pakan Rp. 200.000/ karung
- Harga jual Rp 40.000 / kg
- Bobot rata-rata panen 1,7 kg / ekor

**Biaya investasi**

Biaya investasi merupakan biaya yang dibutuhkan untuk pembelian aset tetap (fixed assets) untuk melakukan usaha ayam ras petelur. Biaya investasi yang diperlukan adalah untuk pembelian lahan usaha, biaya pembangunan kandang layer, biaya pembangunan kandang bibit (starter dan grower), biaya pembangunan gudang, dan berbagai peralatan lainnya. Biaya investasi pada saat Pengabdian Masyarakat di Pulau Sabutung Desa Mattirokanja meliputi biaya pembuatan kandang dan pembelian peralatan senilai Rp 1.000.000 (ditanggung oleh mitra). (Mappa dan Sahlan, 2022)

**Biaya produksi**

Biaya produksi adalah semua biaya yang digunakan selama pemeliharaan (72 hari) meliputi:

1. Pembelian DOC (day old chick) Rp 1.200.000
2. Pembelian pakan Rp. 1.800.000
3. Penyusutan kandang dan alat Rp 100.000
4. Biaya obat dan vaksin Rp. 748.650
5. Biaya operasional Rp. 100.000
6. Total biaya produksi Rp. 3.948.650

**Penerimaan**

Penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima oleh Perusahaan atas penjualan produk yang dihasilkan berdasarkan harga dan jumlah tertentu dari produk yang dijual. (Gandhy dan Sutanto 2017) yaitu hasil penjualan ayam 100 ekor, sehingga penerimaan yang diperoleh adalah  $100 \text{ ekor} \times 1,7 \text{ kg / ekor} \times \text{Rp } 40.000 / \text{kg} = \text{Rp. } 6.800.000$

**Keuntungan**

Keuntungan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya produksi. Hasil dari penerimaan dikurangi biaya akan menghasilkan pendapatan usaha peternakan ayam broiler di Desa Cibinong yang akan menjadi indikator kelayakan usaha peternakan ayam tersebut. Yaitu: (Elpawati, dkk 2018)

$$\begin{aligned}
 K &= T \quad p \quad - \quad b \quad p \quad d \\
 &= 6.800.000 - 3.948.650 \\
 &= 2.851.350
 \end{aligned}$$

**Analisis kelayakan**

$$\begin{aligned}
 \frac{B}{C} R &= \frac{P_t}{B \quad P} \\
 &= \frac{6.800.000}{3.948.650} = 1,7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 B & H & = & \frac{B}{T} \frac{P}{P} \\
 & & = & \frac{3.948.650}{170 \text{ kg}} \\
 & & = & 23,227 \text{ K} \\
 B & J_u & h & = \frac{B}{H} \frac{P}{J_i} \\
 & & = & \frac{R \cdot 3.948.650}{R \cdot 40.000} \\
 & & = & 98,72 \text{ K}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka usaha ayam KUB untuk 100 ekor DOC (*day old chick*) menguntungkan karena B/C ratio lebih dari 1. Sedangkan titik impas pada harga Rp 23.227/ kg jika total jumlah produksi 170 kg atau jika harga jual ayam Rp 40.000 minimal jumlah produksi adalah 98,72 kg.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan PKM

Hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:

- 1) Telah melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat Pulau Sabutung Desa Mattiro Kanja Liukang Tapabbiring Utara Kabupaten Pangkajene Kepulauan.
- 2) Tim pelaksana telah melaksanakan kegiatan mensosialisasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 3) Tim pelaksana telah memberikan materi penyuluhan tentang budidaya beternak ayam broiler serta peluang usaha peternakan ayam ras petelur.
- 4) Mitra telah memelihara ayam KUB sebanyak 100 ekor.
- 5) Ayam KUB yang dipelihara telah tumbuh dewasa berumur 3 bulan

## **SIMPULAN**

Beternak ayam KUB sangat berpeluang dilakukan di Pulau Sabutung Desa Mattiro Kanja Liukang Tapabbiring Utara Kabupaten Pangkajene Kepulauan. karena mampu menjadi salah satu sumber penghasilan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan melakukan pembinaan kepada warga masyarakat Pulau Sabutung Desa Mattiro Kanja Liukang Tapabbiring Utara Kabupaten Pangkajene Kepulauan dalam melakukan budidaya ayam KUB.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Elpawati., A.T. Nugraha dan R. Shofiatina. 2018. Kelayakan usaha ayam broiler (studi pada usaha peternakan di Desa Cibinong). *Journal of Sustainable Agriculture* 33(2):96-105.
- Gandhy, A dan D. Sutanto. 2017. Analisis finansial dan sensitivitas peternakan ayam broiler PT. Bogor Eco Farming Kabupaten Bogor. *JurnalOptima* 1(1):1-11.
- Jaelani, A., Suslinawati dan Maslan. 2013. Analisis kelayakan usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. *Jurnal Ilmu Ternak* 13(2):42- 48.
- Jumingan, 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta. Bumi Aksara Kasmir dan Jakfar. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Gramedia. Jakarta.
- Mappa N., Sahlan M M. Analisis Proyek Agribisnis. (2022). (n.p.): CV. Azka Pustaka. Pasaman Barat.
- Maulana Y., Y. Mauludin dan E. Gunadhi. 2014. Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (broiler) dengan Pola Kemitraan (studi kasus di peternakan Bu Lilis Rancamidin, Cibodas). *Jurnal. Kalibrasi* 12 (12):1- 10.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Rasyaf, M. 2011. *Beternak Ayam Kampung*. Depok. Penebar Swadaya
- Siswanto, H. B. 2009, *Pengantar Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Suharyon, S., Zubir, Z., & Susilawati, E. . (2020). Analisis Ekonomi Dan Kelembagaan Usaha Ternak Ayam Kampung (Kub) Di Kecamatan Jambi Selatan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 4(1), 24-33.
- Umar, Husein. 2001. *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Ke 3 Revisi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.